

ANALISIS PENOKOHAN DAN LATAR DALAM NOVEL NAMETOKO

YAMA NO KUMA KARYA MIYAZAWA KENJI

SKRIPSI

Tugas Untuk Mencapai Gelar Sarjana
Pada Fakultas Sastra
Universitas Darma Persada

Oleh:

Nama : NURIANTI
No. Pokok : 94.111.050
Nirm : 94.3123200650041



**FAKULTAS SASTRA
UNIVERSITAS DARMA PERSADA
JAKARTA
1999**

Skripsi ini telah diujikan pada hari Jum'at tanggal 13 Agustus 1999

PANITIA UJIAN

Ketua



Drs. Soetopo Soetanto, MA

Pembimbing



Dra. Purwani Purawardi

Panitera



Irawati Agustine, SS

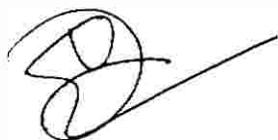
Pembaca



Dra. Tini Priantini

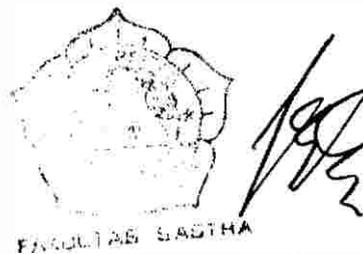
Disahkan pada hari tanggal Agustus 1999, Oleh :

**Ketua Jurusan Program Studi
Bahasa dan Sastra Jepang S1**



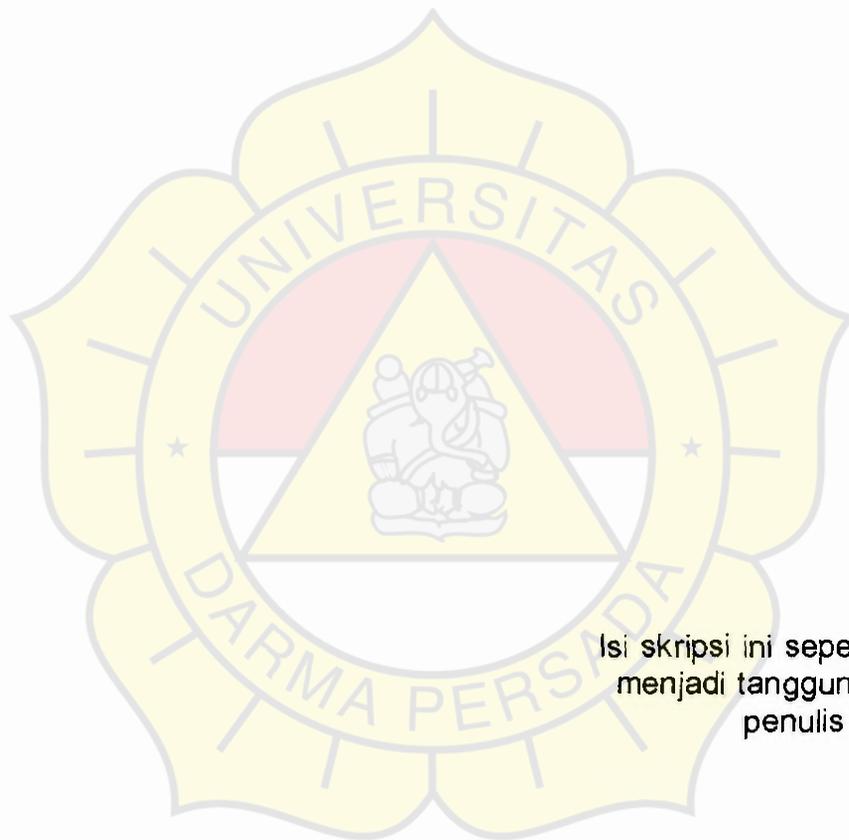
Dra. Yuliasih Ibrahim

Dekan Fakultas Sastra



Dra. Inny C. Haryono, MA

Lembar Pertanggung Jawaban



Isi skripsi ini sepenuhnya
menjadi tanggung jawab
penulis

Penulis

Nurianti

KATA PENGANTAR

Puji syukur Penulis panjatkan kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini tepat pada waktunya.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk melengkapi persyaratan mencapai gelar Sarjana Sastra pada Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis mendapat banyak dukungan baik secara moral maupun material. Oleh karena itu, atas segala jerih payahnya penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Ibu Dra. Purwani Purawiardi, selaku pembimbing yang telah meluangkan waktu dan pikirannya untuk membimbing penulis menyelesaikan skripsi ini.
2. Ibu Dra. Tini Priantini, selaku pembaca dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya.
3. Ibu Irawati Agustine, SS, selaku panitera dan penguji yang telah bersedia meluangkan waktunya.
4. Bapak Drs. Soetopo Soetanto, Ma, selaku ketua sidang dan penguji.
5. Ibu Dra. Yuliasih Ibrahim, selaku Ketua Jurusan Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Universitas Darma Persada.

6. Ibu Dra. Inny C. Haryono. MA, selaku Dekan Fakultas Sastra Universitas Darma Persada.
5. Para staf pengajar pada Program Studi Bahasa dan Sastra Jepang Fakultas Sastra Universitas Darma Persada, yang telah berjasa memberikan ilmunya kepada penulis.
6. Kedua orang tua dan kakak penulis atas do'a dan dorongannya. Tak lupa rasa terima kasihku untuk Kris, atas segala bantuan dan dorongannya dalam proses penulisan skripsi ini.
7. Teman-teman Mahasiswa Sastra Jepang Universitas Darma Persada yang telah turut serta memberikan bantuan dan dorongan, khususnya Sisca, Indah, Vini, Ana, Riana dan Prita.

Penulis hanya dapat mengucapkan terima kasih banyak dan semoga saja skripsi ini dapat berguna bagi mereka yang ingin mengetahui sastrawan Miyazawa Kenji dan karyanya.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari sempurna, karena itu penulis sangat mengharapkan kritik dan saran agar skripsi ini menjadi lebih baik.

Jakarta, Agustus 1999

Penulis

Nurianti

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERTANGGUNG JAWABAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang Penulisan	1
1.2 Tujuan Penulisan.....	4
1.3 Pembatasan Masalah	5
1.4 Landasan Teori	5
1.5 Metode Penulisan	7
1.6 Sistematika Penulisan	8
BAB II TINJAUAN LATAR BELAKANG KEHIDUPAN MIYAZAWA	
 KENJI	10
2.1 Latar Belakang Kehidupan Miyazawa Kenji	10
2.2 Pendapat John Bester Tentang Miyazawa Kenji.....	16
BAB III ANALISIS PENOKOHAN DAN LATAR	25
3.1 Tinjauan Umum Tentang Penokohan	25

3.1.1 Tokoh Tiga Dimensi	26
3.1.2 Peran Tokoh	29
3.1.3 Tokoh dan Karakteristik Dalam Novel Nametoko	
Yama no Kuma	33
3.1.3.1 Tokoh Kojuro Fuchizawa	33
3.1.3.2 Tokoh Beruang Gunung Nametoko	35
3.1.3.3 Tokoh Pemilik Toko	36
3.2 Tinjauan Umum Tentang Latar	37
3.2.1 Latar Fisik	38
3.2.2 Latar Sosial	42
3.3 Hubungan Tokoh dan Latar	52
BAB IV KESIMPULAN	55
DAFTAR PUSTAKA	
GLOSARI	
SINOPSIS	

BABI

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penulisan

Miyazawa Kenji salah seorang sastrawan besar Jepang. karyanya dikenal di seluruh dunia. Bahasanya yang lugas sehingga dapat dihayati oleh semua lapisan masyarakat merupakan ciri khas yang sangat menonjol. Isinya pun sangat mewakili sifat manusia Jepang yang sangat dekat dengan alam.

Untuk menuangkan idenya Miyazawa membuat dunianya sendiri yang disebut dunia *ihatobu* yaitu dunia yang dibuatnya dengan tokoh dalam bentuk dan nama yang unik yaitu menggunakan nama hewan, tumbuhan ataupun benda lainnya yang berhubungan dengan alam dengan dilatarbelakangi oleh pengalaman hidupnya.¹ Oleh karena itu karyanya penuh dengan amanat kemanusiaan yang sangat menyentuh sehingga penulis merasa tertarik memilih salah satu karyanya yaitu *Nametoko Yama no Kuma* untuk diangkat menjadi bahan skripsi. Novel *Nametoko Yama no Kuma* karya Miyazawa Kenji ini, ditulis pada saat ia berusia 31 tahun, ketika timbulnya bencana udara dingin (*tsumetai kuki no shikei*), kekeringan dan hama yang melanda perkampungan di Jepang.

¹ Kenji Miyazawa, Kumpulan Terjemahan, Pusat Studi Bahasa Jepang dan The Japan Foundation, Bandung, 1996, hal. iv

Konflik yang terjadi dalam novel *Nametoko Yama no Kuma* ini, bermula dari ketidakmampuan tokoh utama yaitu Kojuro Fuchizawa untuk mencari pekerjaan lain, selain berburu beruang karena ladang dan pohon sudah dikuasai oleh pemerintah, yang pada waktu itu di bawah pimpinan pemerintahan Taisho dan ketika ia pergi ke kota untuk mencari pekerjaan, ia tidak mendapatkan pekerjaan. Karena itu, ia terpaksa menjadi pemburu beruang walaupun hal ini bertolak-belakang dengan suara hatinya. Kemudian ia menjual hasil buruannya yaitu empedu beruang yang berkhasiat untuk menyembuhkan luka dan mengobati sakit perut, kepada pemilik toko di kota, walaupun dengan harga yang sangat murah.

Kojuro Fuchizawa seorang pria setengah baya, badannya kekar, telapak tangannya tebal dan besar seperti telapak tangan milik dewa yang bisa menyembuhkan penyakit. Kojuro yang perkasa itu, pada waktu menjual hati dan kulit beruang ke kota sangat memprihatinkan. Ia harus memohon dan mengiba-iba kepada pemilik toko tersebut agar barang dagangannya dibeli padahal Kojuro adalah penguasa di gunung Nametoko, karena ia pemburu beruang terkenal yang telah memburu semua beruang di gunung Nametoko, tetapi ia tunduk pada pemilik toko. Ini semua ia lakukan demi mendapatkan uang untuk kelangsungan hidup keluarganya.

Latar sosial yang terdapat dalam novel *Nametoko Yama no Kuma* yaitu suatu kebiasaan hidup dengan berburu beruang yang dilakukan oleh tokoh utama yaitu Kojuro. Hal ini ia lakukan karena memang sudah tidak ada lagi yang dapat dilakukannya akibat bencana udara dingin (*tsumetai kuki no shikei*), kekeringan dan hama yang melanda perkampungan. Karena itu ia terpaksa membunuh beruang yang ada di gunung Nametoko dan menjual hasil buruannya kepada pemilik toko di kota, demi kelangsungan hidup keluarganya. Di Jepang dikenal suatu cara mengundi/hidup diibaratkan seperti bermain lotre (*Ken to iu mono mo atte*), dengan ketentuan bahwa rubah dikalahkan pemburu dan pemburu dikalahkan oleh tuan pemilik toko. Dalam hal ini, beruang ditaklukkan oleh Kojuro dan Kojuro ditaklukkan oleh pemilik toko.

Berdasarkan hal di atas, penulis melihat adanya perbedaan status sosial antara tokoh utama yaitu Kojuro dengan pemilik toko sebagai tokoh tambahan. Sedangkan Latar fisik di dalam novel *Nametoko Yama no Kuma* adalah perbukitan di daerah Gunung *Nametoko* yang merupakan tempat tinggal para beruang dan di kota tempat Kojuro menjual hasil buruannya. Dalam latar fisik ini, pengarang banyak memberikan gambaran tentang daerah Gunung *Nametoko* secara terperinci.

Berdasarkan konflik di atas, penulis merasa tertarik untuk mengkaji dan menganalisis penokohan dan latar yang terdapat dalam novel *Nametoko Yama no Kuma* ini.

1.2 Tujuan Penulisan

Suatu karya sastra (fiksi) merupakan sebuah cerita dan oleh sebab itu terkandung juga di dalamnya tujuan memberikan hiburan kepada pembaca di samping adanya tujuan estetik. Membaca sebuah karya fiksi berarti menikmati cerita, menghibur diri untuk memperoleh kepuasan bathin. Betapapun saratnya pengalaman dan permasalahan kehidupan yang ditawarkan, sebuah karya fiksi haruslah tetap merupakan cerita yang menarik, tetap merupakan bangunan struktur yang koheren dan tetap mempunyai tujuan estetik (Wellek & Warren, 1956 :212).²

Melalui penelitian ini, penulis berharap dapat memahami amanat pengarang yang ingin disampaikan kepada pembaca melalui novel *Nametoko Yama no Kuma* ini dan juga untuk menambah pengetahuan penulis mengenai kesusastraan Jepang pada umumnya dan mengenai Miyazawa Kenji pada khususnya.

1.3 Pembatasan Masalah

² Drs. Burhan Nurgiyantoro, MPd, Teori Pengkajian Fiksi, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1955, hal.3, mengutip Wellek & Warren

Miyazawa Kenji yang penulis pilih sebagai objek penelitian dalam penulisan ini, telah banyak menghasilkan karya sastra, baik cerita anak-anak atau dewasa maupun karya berbentuk puisi dan banyak pula karyanya yang mencerminkan atau menggambarkan watak atau karakter dari pengarang itu sendiri.

Untuk menjaga keutuhan penyusunan penulisan ini, perlu kiranya penulis membatasi ruang lingkup permasalahan. Dalam hal ini, penulis akan mengkaji dan menganalisis penokohan dan latar dalam novel *Nametoko Yama no Kuma*. Dengan penggunaan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti serta gaya yang khas ternyata di dalamnya terdapat nilai-nilai moral yang patut kita renungi dan penulis akan membuktikan hal itu.

1.4 Landasan Teori

Sebuah novel merupakan sebuah totalitas yang bersifat artistik. Sebagai sebuah totalitas, novel mempunyai bagian-bagian, unsur-unsur yang saling berkaitan satu dengan yang lain secara erat dan saling menggantungkan. Namun, dalam menelaah sebuah karya sastra, ada baiknya kita tinjau dari sudut membangun dari dalam karya sastra itu sendiri. Burhan Nurgiyantoro dalam bukunya *Teori Pengkajian Fiksi* mendefinisikan unsur intrisik sebagai unsur-unsur yang secara langsung turut serta membangun cerita. Kepaduan antara berbagai unsur intrinsik

inilah yang membuat sebuah novel terwujud. Unsur-unsur yang secara faktual akan dijumpai jika orang membaca karya sastra. Unsur-unsur yang dimaksud adalah, peristiwa, cerita, plot, penokohan, tema, latar, sudut pandang penceritaan dan lain-lain.³ Dalam unsur instrinsik ini, penulis ingin mengkaji dan menganalisis penokohan dan latar yang terdapat di dalam novel *Nametoko Yama no Kuma*. Untuk itu, perlu kiranya penulis memberikan pengertian tentang definisi dari penokohan dan latar itu sendiri.

Menurut Panuti Sudjiman, seorang tokoh perlu digambarkan ciri-ciri lahir dan sifat serta sikap batinnya agar wataknya juga dikenal oleh pembaca, yang dimaksud watak itu sendiri ialah kualitas tokoh, kualitas nalar dan jiwanya yang membedakannya dengan tokoh lain. Penyajian watak seorang tokoh dan penciptaan citra seorang tokoh inilah yang disebut sebagai penokohan.⁴ Sedangkan menurut M. Atar Semi dalam bukunya *Anatomi Sastra*, latar atau *setting* yang disebut juga landas tumpu cerita adalah lingkungan tempat peristiwa terjadi. Termasuk di dalam latar ini adalah tempat atau ruang yang bisa diamati, seperti di sebuah gunung, di sebuah kapal yang sedang berlayar ke Hongkong, di Paris dan sebagainya. Sedangkan yang termasuk di dalam unsur latar atau landas tumpu ini adalah waktu, hari, tahun, musim atau periode

³ Drs. Burhan Nurgiyantoro, M.Pd, Teori Pengkajian Fiksi, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, 1955, hal:22

⁴ Dr. Panuti Sudjiman, Memahami Cerita Rekaan, Cet. Pertama, Jakarta: Pustaka Jaya, 1988, hal:23

sejarah, misalnya di musim dingin, di saat bencana kekeringan, di zaman perang kemerdekaan dan sebagainya.⁵

Dari segi latar, penulis memilih latar sosial dan latar fisik. Burhan Nurgiyantoro mendefinisikan salah satu dari unsur latar tersebut, yaitu latar sosial yang menyaran (memberi saran) pada hal-hal yang berhubungan dengan perilaku kehidupan sosial masyarakat di suatu tempat dalam suatu karya fiksi. Tata cara kehidupan sosial masyarakat mencakup berbagai masalah dalam lingkup yang cukup kompleks. Ia dapat berupa kebiasaan hidup, adat istiadat, tradisi, keyakinan, pandangan hidup, cara berpikir dan bersikap dan lain-lain yang tergolong latar spiritual. Sedangkan latar fisik menurut Panuti Sudjiman adalah tempat dalam wujud fisiknya, yaitu bangunan, daerah dan sebagainya.⁶

1.5 Metode Penulisan

Penelitian dalam penulisan ini adalah penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan gejala atau kelompok tertentu atau untuk penyebaran suatu gejala atau frekwensi adanya hubungan tertentu antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat.

⁵ Prof. M. Atar Semi, *Anatomi Sastra*, Padang: Angkasa raya, 1993, hal:46

⁶ Dr. Panuti Sudjiman, *Memahami Cerita Rekaan, Cet. Pertama*, Jakarta : Pustaka Jaya, 1988, hal:44

Dalam hal ini mungkin sudah ada hipotesa-hipotesa, mungkin belum, tergantung dari sedikit banyaknya pengetahuan tentang masalah yang bersangkutan.⁷

Selain itu juga penulis telah melakukan suatu penelitian studi kepustakaan dengan membaca buku-buku, kritik teks dan majalah yang berhubungan dengan tema penulisan ini. Untuk itu, penulis menggunakan bahan pustaka yang ada di perpustakaan Universitas Darma Persada, Perpustakaan Fakultas Sastra Universitas Indonesia dan Perpustakaan Pusat kebudayaan Jepang di Jakarta.

1.6 Sistematika Penulisan

Penulisan ini terdiri dari empat bab, tiap-tiap bab terdiri dari satu sub bab atau lebih. Isi keseluruhan bab-bab ini saling berkaitan dan merupakan rangkaian yang mengkaji dan menganalisis penokohan dan latar di dalam novel yang berjudul *Nametoko Yama no Kuma* (Beruang Gunung Nametoko) karya Miyazawa Kenji.

Bab I merupakan bab pendahuluan, yang berfungsi untuk mengantarkan pembaca pada pokok pembahasan masalah. Bab I ini mengutarakan tentang latar belakang penulisan, tujuan penulisan, pembatasan masalah, landasan teori, metode penulisan dan sistematika penulisan.

⁷ Koentjaraningrat, Metode-metode Penelitian Masyarakat, Pustaka Utama Gramedia, Jakarta, 1980, hal.29

Bab II merupakan bab yang berisi uraian tentang tinjauan latar belakang kehidupan Miyazawa Kenji. Bab II ini mengutarakan tentang kehidupan Miyazawa Kenji dan pendapat John Bester tentang Miyazawa Kenji.

Bab III merupakan Analisis Penokohan dan Latar. Dalam bab ini, penulis mengutarakan mengenai tinjauan umum tentang penokohan, peran tokoh dan karakteristik daripada masing-masing tokoh yang erat hubungannya dengan alur dan berbentuk alur maju. Sedangkan dalam Latar penulis mengutarakan tentang tinjauan umum tentang latar, latar sosial dan latar fisik yang terdapat dalam novel *Nametoko Yama no Kuma*.

Bab IV merupakan bab penutup sebagai bab kesimpulan daripada penokohan dan latar yang penulis bahas dalam penulisan ini.

